

PENGEMBANGAN, PENERAPAN, DAN PENGUKURAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DI PERGURUAN TINGGI INDONESIA SELAMA COVID-19: SURVEI SKALA BESAR DENGAN PENDEKATAN ANALISA MULTI GROUP PADA STRUCTURAL EQUATION MODELING

Oleh: Prof. Dr. Lantip Diat Prasojo, M.Pd.

ABSTRAK

Dengan lebih dari tiga miliar orang yang terkarantina, status ruang digital beralih dari kemudahan menjadi sebuah keharusan, karena mereka menjadi tidak hanya cara utama untuk mengakses informasi dan layanan, tetapi juga satu-satunya vektor yang tersisa untuk kegiatan ekonomi, pendidikan, dan rekreasi serta interaksi sosial. Peneliti menganalisa tentang fenomena yang terjadi selama Covid-19 yang menunjukkan kecenderungan penggunaan sistem LMS yang belum efektif dalam pendidikan di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Integrasi teknologi sebagai faktor penting untuk pengembangan pengajaran dan pembelajaran yang memicu pemerintah yang bertanggung jawab untuk memperkenalkan kebijakan dan inisiatif serta investasi untuk membangun dan memelihara alat dan infrastruktur yang mendukung penggunaan LMS dalam pembelajaran jarak jauh, terutama pada saat pandemi Covid-19. Belum banyak penelitian yang dilaporkan dalam konteks negara berkembang. Lebih daripada itu, sangat jarang yang membahas tentang penggunaan LMS dalam dunia pendidikan tinggi. Penelitian dilaksanakan di 12 universitas terakreditasi B di 6 pulau (Sumatra, Jawa, Bali Kalimantan, Sulawesi, Papua). Penelitian ini akan dilaksanakan dalam masa 3 tahun pada tahun pertama penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa yang ada diseluruh Indonesia yang telah melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan LMS. Simple Random Sampling dan pengaplikasian G* Power adalah metode pengambilan sample dari penelitian ini, melalui metode G* power penggunaan minimal sampling untuk PLS-SEM yang melibatkan 9 variable predictor adalah 278 responden. Namun demikian, kami merencanakan untuk menyebar angket cetak penelitian ke 400 mahasiswa di masing-masing universitas dengan total angket tersebar sebanyak 4800 angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) di masa pandemi Covid-2019, studi saat ini berusaha untuk membuat dan memvalidasi model keberhasilan Model D&M dalam mengukur penggunaan LMS, 2) skala akhir terdiri dari 19 item yang dibagi menjadi enam konstruksi (kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat LMS)., 3) skala yang diukur memiliki karakteristik psikometrik yang memadai dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Reliabilitas dan validitas skala hanya diuji.

Kata Kunci: *Learning Management System, Covid-19: Survei, Analisa Multi Group, SEM.*